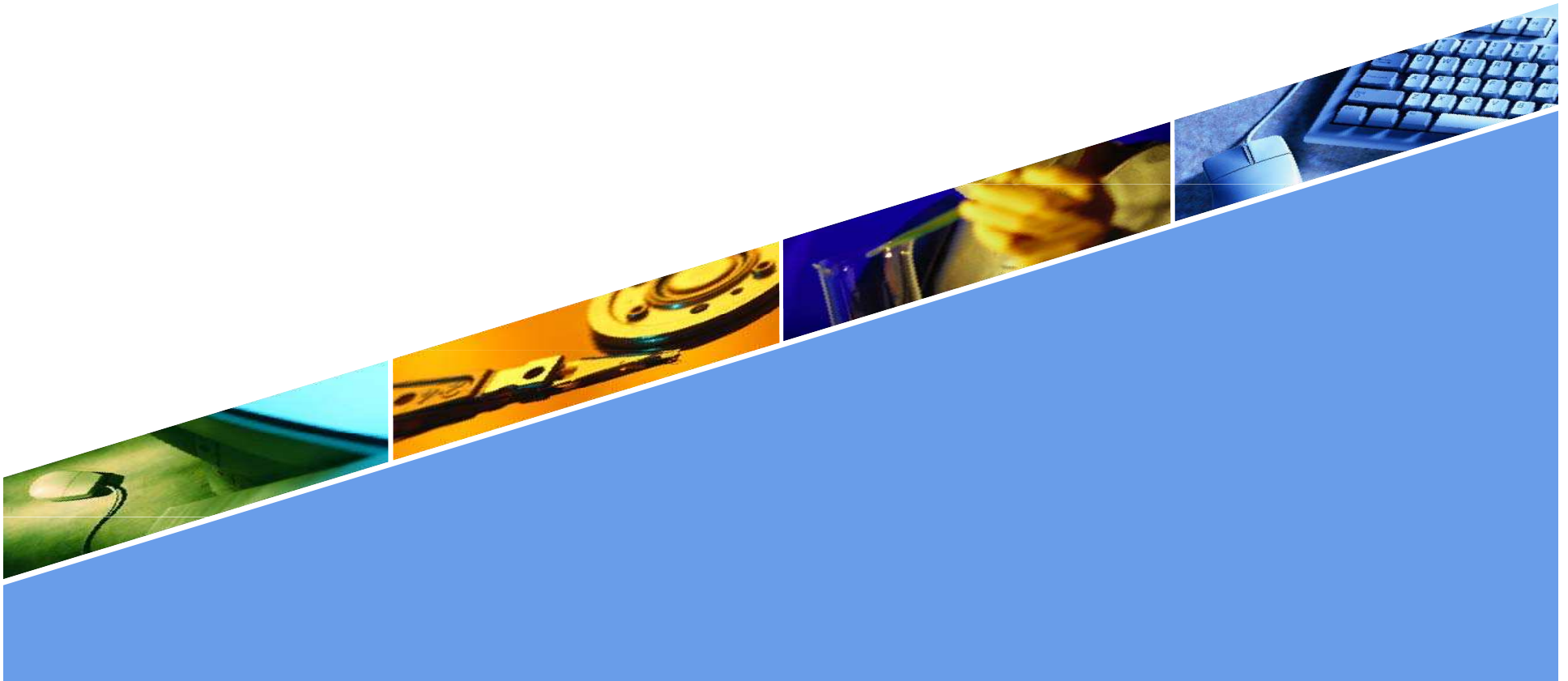


## **PSAK 10      Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing**



# Agenda

- Tujuan dan Lingkup
- Definisi
- Ringkasan Pendekatan
- Pelaporan Transaksi mata uang
- Penggunaan mata uang
- Pengaruh pajak
- Pengungkapan

# Tujuan



- Bagaimana memasukkan
  - Transaksi dalam mata uang asing dan
  - Kegiatan usaha luar negerike dalam laporan keuangan entitas dan
- Menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

# Permasalahan



# Ruang lingkup



- Akuntansi **transaksi dan saldo** dalam mata uang **asing**, kecuali transaksi dan **saldo derivatif** (PSAK 55)
- Menjabarkan hasil dan posisi keuangan dari kegiatan **usaha luar negeri** yang termasuk dalam laporan keuangan entitas secara konsolidasi, proporsional atau metode ekuitas.
- Menjabarkan hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam **mata uang penyajian**

Transaksi

Saldo

Penjabaran  
operasi LN

Penjabaran  
mu penyajian

# Tidak Termasuk



- **Derivatif** mata uang asing, **kecuali** derivatif yang tidak termasuk lingkup PSAK 55 misal derivatif yang **melekat pada kontrak lain**
- **Akuntansi lindung** nilai mata uang asing termasuk lindung nilai investasi di LN
- **Penyajian laporan arus kas** yang timbul dari transaksi mata uang asing atau penjabaran arus kas dari kegiatan usaha LN

# Definisi



- **Investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri** → jumlah kepentingan entitas pelapor dalam aset neto dari kegiatan usaha luar negeri tersebut
- **Kegiatan usaha luar negeri** → entitas anak, asosiasi, ventura bersama atau cabang dari entitas pelapor yang aktivitasnya dilaksanakan di negara yang mata uangnya menggunakan mata uang selain mata uang pelapor
- **Kelompok usaha** → suatu entitas induk dan seluruh anaknya
- **Kurs** → rasio pertukaran dua mata uang
- **Kurs penutup** → kurs spot pada akhir periode pelaporan
- **Kurs spot** → kurs untuk realisasi segera

# Definisi



- **Mata uang asing** → mata uang selain mata uang fungsional suatu entitas.
- **Mata uang fungsional** → mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.
- **Mata uang penyajian** → mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.
- **Pos-pos moneter** → unit mata uang yang dimiliki serta aset atau liabilitas yang akan diterima atau dibayarkan dalam jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.
- **Selisih kurs** → selisih yang dihasilkan dari penjabaran sejumlah tertentu satu mata uang ke dalam mata uang lain pada kurs yang berbeda.



# Pertimbangan MU Fungsional (1)



- Mata uang:
  - paling **mempengaruhi harga jual** (seringkali menjadi mata uang dimana harga jual untuk barang dan jasa didenominasikan dan diselesaikan); dan
  - dari suatu negara yang kekuatan **persaingan** dan **perundang-undangnya** sebagian besar **menentukan harga jual** dari barang dan jasanya.
- Mata uang yang **mempengaruhi biaya** tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (biaya didenominasikan dan diselesaikan

## Pertimbangan MU Fungsional (2)



- mata uang yang mana **dana** dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas) dihasilkan.
- mata uang dalam mana **penerimaan dari aktivitas operasi** pada umumnya ditahan

## Pertimbangan MU Fungsional (3)



- Apakah kegiatan usaha luar negeri dilaksanakan sebagai suatu perpanjangan dari entitas pelapor atau otonomi yang signifikan.
  - Hanya menjual barang yang diimpor dari entitas pelapor dan mengirimkan hasilnya ke entitas pelapor. → **perpanjangan**
  - Mengakumulasikan kas dan pos moneter, pengeluaran, pendapatan dan pinjaman, yang secara substansial menggunakan mata uang lokalnya. → **otonomi**
- Tinggi rendahnya proporsi kegiatan usaha luar negeri.
- Apakah arus kas secara langsung mempengaruhi arus kas entitas pelapor dan apakah arus kas tersebut siap tersedia untuk dikirimkan ke entitas pelapor.
- Apakah arus kas cukup untuk membayar kewajiban instrumen utang yang ada ataupun yang diperkirakan dapat terjadi tanpa adanya dana yang disediakan oleh entitas pelapor.

# Pertimbangan MU Fungsional



- Ketika indikator MU **tidak jelas**, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional manakah yang paling tepat.
- Manajemen memberikan **prioritas** pada **indikator-indikator utama** dalam paragraf 9 (1) sebelum mempertimbangkan indikator-indikator dalam paragraf 10 (2) dan 11(3).
- Mata uang fungsional suatu entitas mencerminkan transaksi, kejadian dan kondisi yang **mendasari** yang relevan.
- Sekali ditentukan, mata uang **fungsional tidak berubah** kecuali ada perubahan pada transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari tersebut.

# Investasi neto LN



- Entitas mungkin memiliki suatu pos moneter yang merupakan tagihan dari atau utang kepada suatu kegiatan usaha luar negeri.
- Suatu pos yang penyelesaiannya tidak direncanakan ataupun mungkin tidak akan terjadi dimasa mendatang, adalah bagian dari investasi neto entitas tersebut di dalam kegiatan usaha luar negeri (par 30-31)
- Pos-pos moneter ini mungkin mencakup piutang atau utang jangka panjang.
- Pos-pos moneter ini tidak mencakup piutang dagang atau utang dagang.

# Pos Moneter



- Fitur utama dari suatu pos moneter adalah hak untuk menerima (atau kewajiban untuk menyerahkan) suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.
  - pensiun dan imbalan kerja lainnya harus dibayar dalam kas,
  - kewajiban diestimasi yang harus diselesaikan secara kas, dan
  - dividen kas yang diakui sebagai kewajiban.
  - Kontrak untuk menerima (atau menyerahkan) suatu jumlah variabel dari instrumen ekuitas yang dimiliki oleh entitas atau suatu jumlah variabel dari suatu aset yang nilai wajarnya harus diterima (atau diserahkan) setara dengan suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan, adalah merupakan suatu pos moneter.

# Pos non Moneter



- Fitur utama dari dari suatu pos nonmoneter adalah tidak adanya hak untuk menerima (atau kewajiban untuk menyerahkan) suatu jumlah unit mata uang yang tetap atau dapat ditentukan.
  - uang muka, *goodwill*, *aset tidak*, berwujud, persediaan, aset tetap, dan kewajiban diestimasi yang harus diselesaikan dengan penyerahan aset nonmoneter.



# Pengakuan Awal



- Transaksi mata uang asing → transaksi yang didenominasikan atau memerlukan penyelesaian dalam suatu mata uang asing:
  - **membeli atau menjual** barang atau jasa yang harganya didenominasikan dalam suatu mata uang asing.
  - **meminjam atau meminjamkan dana** ketika jumlah yang merupakan utang atau tagihan didenominasikan dalam suatu mata uang asing; atau
  - **memperoleh atau melepas aset**, atau mengadakan atau menyelesaikan kewajiban yang didenominasikan dalam suatu mata uang asing.



# Penerapan Pengakuan Awal



- Pada pengakuan awal,
  - suatu transaksi mata uang asing harus **dicatat** dalam **mata uang fungsional**,
  - Jumlah mata uang asing **dihitung** ke dalam **mata uang fungsional** dengan **kurs spot** antara mata uang fungsional dan mata uang asing pada **tanggal transaksi**.
- Tanggal transaksi → tanggal memenuhi kriteria pengakuan

# Penerapan pada Tanggal Pelaporan



- **pos moneter** mata uang asing dijabarkan menggunakan **kurs penutup**;
- **pos nonmoneter** yang diukur dalam biaya historis, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan **kurs pada tanggal transaksi**; dan
- **pos nonmoneter** yang diukur pada **nilai wajar**, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan **kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan**.

## Penerapan - Aset tetap



- Aset tetap dapat ditentukan berdasarkan biaya historis ataupun berdasarkan nilai wajar, jika jumlahnya ditentukan dalam mata uang asing, maka kemudian dijabarkan kedalam mata uang fungsional
- Ketika beberapa nilai tukar tersedia, kurs yang digunakan adalah kurs di mana arus kas masa depan diselesaikan jika arus kas tersebut telah terjadi pada tanggal pengukuran.

# Selisih kurs



- **Selisih kurs** yang timbul pada penyelesaian pos moneter atau pada prose penjabaran pos moneter pada kurs yang berbeda dari kurs pada saat pos moneter tersebut dijabarkan, pada pengakuan awal selama periode atau pada periode laporan keuangan sebelumnya, **diakui dalam laba atau rugi** dalam periode pada saat terjadinya, kecuali sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32.

## Selisih nilai tukar - komprehensif



- Jik keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam pendapatan komprehensif lain, setiap komponen perubahan dari keuntungan atau kerugian itu diakui dalam pendapatan komprehensif lain.
- Sebaliknya, jika keuntungan atau kerugian pos nonmoneter diakui dalam laba atau rugi, maka setiap komponen keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi.

# Selisih nilai tukar – investasi neto



- Selisih kurs yang timbul pada pos moneter yang membentuk bagian dari **investasi neto** entitas pelapor dalam suatu kegiatan usaha luar negeri, diakui dalam laba atau rugi dalam laporan keuangan tersendiri dari entitas pelapor (PSAK 4) atau laporan keuangan individual dari kegiatan usaha luar negeri, yang mana yang tepat.
- Dalam **laporan keuangan yang memasukkan kegiatan usaha luar negeri** dan entitas pelapor (konsolidasi), selisih selisih kurs diakui awalnya dalam **pendapatan komprehensif lain** dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi pada saat pelepasan investasi neto sesuai dengan paragraf 46.

# Perubahan mata uang fungsional



- Ketika terdapat **perubahan** dalam mata uang fungsional suatu entitas, entitas **menerapkan prosedur penjabaran** untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan itu.



# Penjabaran Mata Uang Pelaporan



- Hasil dan posisi keuangan entitas yang mata uang fungsionalnya bukan mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan yang berbeda menggunakan prosedur:
  - **aset dan liabilitas** untuk setiap laporan dari posisi keuangan yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan **kurs penutup**.
  - **pendapatan dan beban** untuk setiap laporan **laba rugi komprehensif** atau laporan laba rugi terpisah yang disajikan (yaitu termasuk komparatif) harus dijabarkan menggunakan **kurs pada tanggal transaksi**; dan
  - semua hasil dari selisih nilai tukar harus diakui dalam pendapatan **komprehensif lain**.



# Penjabaran MU - Goodwill



- **Goodwill** dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri dan setiap penyesuaian nilai wajar jumlah tercatat suatu aset dan kewajiban yang timbul pada akuisisi kegiatan usaha luar negeri tersebut **diperlakukan sebagai aset dan kewajiban dari kegiatan usaha luar negeri itu.**
- Aset dan liabilitas dinyatakan dalam mata uang fungsional dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan dengan menggunakan **kurs penutup** sesuai dengan paragraf 39.

# Pelepasan Usaha LN



- Pada pelepasan pada suatu kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif dari selisih nilai tukar yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri, **yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain** dan diakumulasi ke dalam komponen terpisah dari ekuitas, **direklasifikasi dari ekuitas ke laba atau rugi** (sebagai penyesuaian untuk pengelompokkan ulang) ketika **keuntungan atau kerugian dari pelepasan suatu kegiatan usaha di luar negeri diakui** (lihat PSAK 1).

# Pelepasan Usaha LN - anak



- Pada pelepasan sebagian dari suatu entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, entitas **mereatribusi** bagian yang sebanding dari jumlah **kumulatif selisih nilai tukar** yang **diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali** pada kegiatan usaha luar negeri tersebut.
- Dalam setiap pelepasan yang lain atas sebagian kegiatan usaha luar negeri, entitas **mereklasifikasi**, hanya bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih nilai tukar yang **diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi**.

# Pengaruh Pajak



- Keuntungan atau kerugian pada transaksi mata uang asing dan selisih nilai tukar yang timbul pada penjabaran hasil dan posisi keuangan dari suatu entitas ke dalam suatu mata uang yang berbeda mungkin **memiliki pengaruh pajak**.
- PSAK 46 diterapkan ke pengaruh pajak ini.

# Pengungkapan - 1



- jumlah dari **selisih kurs** yang diakui dalam laba rugi **kecuali** untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya melalui laba atau rugi PSAK 55 (revisi 2006), dan
- selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas terpisah, **serta** rekonsiliasi kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

## Pengungkapan - 2



- Jika **mata uang pelaporan** berbeda dari **mata uang fungsional**, maka fakta tersebut **dinyatakan**, bersama dengan pengungkapan mata uang fungsional dan **alasan** untuk menggunakan suatu mata uang pelaporan yang berbeda.
- Ketika terdapat suatu **perubahan dalam mata uang fungsional** dari entitas pelapor maupun dari suatu kegiatan usaha luar negeri yang signifikan, **fakta** tersebut dan **alasan** untuk **perubahan** dalam mata uang fungsional harus diungkapkan.

## Pengungkapan - 3



- Ketika entitas menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata fungsionalnya, maka entitas menjelaskan bahwa laporan keuangan mereka tunduk pada SAK hanya jika entitas mematuhi semua persyaratan dari setiap Pernyataan dan setiap Interpretasi dari Pernyataan yang berlaku termasuk metode penjabaran sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 37.



## Pengungkapan - 4



- Entitas menyajikan laporan keuangan dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya maupun dari mata uang pelaporannya, dan persyaratan-persyaratan dari paragraf 52 tidak dipenuhi, entitas:
  - mengidentifikasi secara jelas informasi sebagai informasi tambahan untuk membedakannya dari informasi yang tunduk dengan PSAK;
  - mengungkapkan mata uang di mana informasi tambahan tersebut disajikan; dan
  - mengungkapkan mata uang fungsional entitas dan metode penjabaran yang digunakan untuk menentukan informasi tambahan.



# Tanggal Efektif dan Transisi



- ***Pernyataan ini diterapkan untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.***
- *Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar dinyatakan didalam mata uang fungsional entitas atau merupakan pos nonmoneter dalam mata uang asing, dilaporkan menggunakan kurs pada tanggal akuisisi.
- Entitas harus menerapkan paragraf 43 secara prospektif untuk semua akuisisi yang terjadi setelah awal dari periode ldi mana Pernyataan ini pertama kali diterapkan.
- Pernyataan ini menghapus devaluasi atau depresiasi luar biasa. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.
- Perubahan lain yang dihasilkan dari penerapan Pernyataan ini harus diperlakukan sesuai dengan Persyaratan dari PSAK 25.

# PSAK No. 10 (revisi 2009) - 1

Perihal	PSAK No. 10 (revisi 2009)	PSAK 10, 11, dan 52
Ruang lingkup	Tidak diterapkan pada akuntansi lindung nilai ( <i>hedge</i> ) pada mata uang asing, termasuk lindung nilai dari investasi netto dalam kegiatan usaha luar negeri.	Mengatur akuntansi hedge sebatas selisih kurs dalam transaksi hedge.
Definisi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Nilai tukar spot.</li><li>▪ Investasi netto di dalam suatu kegiatan usaha luar negeri; dan</li><li>▪ Pos-pos moneter</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada</li></ul>

# PSAK No. 10 (revisi 2009) - 1

Perihal	PSAK No. 10 (revisi 2009)	PSAK 10, 11, dan 52
Penentuan mata uang fungsional	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdapat hirarki indikator dalam penentuan suatu mata uang fungsional.</li><li>• Jika tidak ada menggunakan profesional judgment.</li></ul>	PSAK No. 52: ada 3 indikator mata uang fungsional, yaitu: 1. Indikator arus kas 2. Indikator harga jual 3. Indikator biaya
Perubahan dalam mata uang fungsional	<ul style="list-style-type: none"><li>• Entitas menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif sejak tanggal perubahan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak ada pengaturan tentang itu</li></ul>

# PSAK No. 10 (revisi 2009) - 2

Perihal	ED PSAK No. 10 (revisi 2009)	PSAK 10, 11, dan 52
Pengukuran dan penyajian mata uang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengukuran mata uang menggunakan mata uang fungsional</li><li>• Penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengukuran dan penyajian mata uang menggunakan Rupiah.</li><li>• Entitas dapat menggunakan mata uang selain Rupiah jika mata uang tersebut memenuhi kriteria sebagai mata uang fungsional</li></ul>
Kapitalisasi kurs	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak diatur</li></ul>	Selisih kurs yang disebabkan devaluasi atau depresiasi luar biasa dimana tidak mungkin dilakukan lindung nilai dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan.

## PSAK No. 10 (revisi 2009) - 3

Perihal	PSAK No. 10 (revisi 2009)	PSAK 10, 11, dan 52
Prosedur Pengukuran Kembali	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak diatur secara eksplisit</li></ul>	Terdapat pengaturan prosedur untuk pengukuran kembali ( <i>remeasurement</i> ).

# Ilustrasi translasi

## Facts

- BritCo, a wholly owned U.K. subsidiary of DollarCo, incorporates when exchange rate is £1 = US\$1.10;

Other exchange rates are:

January 1, Year 6	£1 = US\$1.20
December 31, Year 6	£1 = US\$1.40
Average for Year 6	£1 = US\$1.30

- Receivables, payables, and noncurrent liability amounts are denominated in local currency
- Dollar balance of Retained Earnings at December 31, Year 5, is \$60,000
- Cumulative Foreign Exchange Translation Adjustment at December 31, Year 5, is \$30,000 (Cr.)
- BritCo's December 31, Year 6, trial balance conforms to DollarCo's accounting principles; the pound (£) is the functional currency of BritCo:

	<u>Debit</u>	<u>Credit</u>
Cash	£0,100,000	
Accounts receivable	300,000	
Inventories, at cost	500,000	
Prepaid expenses	25,000	
Property, plant, and equipment (net)	1,000,000	
Long-term note receivable	75,000	
Accounts payable		£0,500,000
Current portion of long-term debt		100,000
Long-term debt		900,000
Capital stock		300,000
Retained earnings, January 1, Year 6		50,000
Sales		5,000,000
Cost of sales	4,000,000	
Depreciation	300,000	
Other expenses	550,000	
	<u>£6,850,000</u>	<u>£6,850,000</u>

- Sales, purchases, and all operating expenses occur evenly throughout the year—accordingly, cost of sales is convertible by use of the average rate
- Income tax consequences, if any, are ignored

# Ilustrasi Translasi

## BritCo

### Translated Balance Sheet and Income Statement

	£	Exchange Rate	Explanation*	Code or US \$
<b>Balance Sheet</b>				
Cash	100,000	1.4	C	140,000
Accounts receivable	300,000	1.4	C	420,000
Inventories, at cost	500,000	1.4	C	700,000
Prepaid expenses	25,000	1.4	C	35,000
Property, plant, and equipment (net)	1,000,000	1.4	C	1,400,000
Long-term note receivable	75,000	1.4	C	105,000
Total assets	<u>2,000,000</u>			<u>2,800,000</u>
Accounts payable	500,000	1.4	C	700,000
Current portion of long-term debt	100,000	1.4	C	140,000
Long-term debt	900,000	1.4	C	1,260,000
Total liabilities	<u>1,500,000</u>			<u>2,100,000</u>
Capital stock	<u>300,000</u>	1.1	H	<u>330,000</u>
Retained earnings:				
Balance, 1/1/Year 6	50,000		B	60,000
Current year net income	<u>150,000</u>		F	<u>195,000</u>
Balance, 12/31/Year 6	<u>200,000</u>			<u>255,000</u>
Cumulative foreign exchange translation adjustment:				
Balance, 1/1/Year 6			B	30,000
Current year translation adjustment			G	85,000
Balance, 12/31/ Year 6				115,000
Total stockholders' equity	<u>500,000</u>			<u>700,000</u>
Total liabilities and equity	<u>2,000,000</u>			<u>2,800,000</u>
<b>Income Statement</b>				
Sales	5,000,000	1.3	A	6,500,000
Cost of sales	(4,000,000)	1.3	A	(5,200,000)
Depreciation	(300,000)	1.3	A	(390,000)
Other expenses	<u>(550,000)</u>	1.3	A	<u>(715,000)</u>
Net income	<u>150,000</u>			<u>195,000</u>

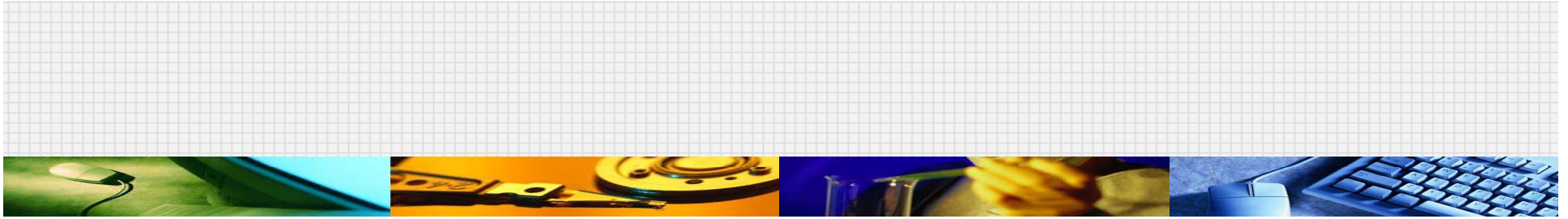
\*Translation code or explanation: **C** = Current rate. **H** = Historical rate. **A** = Average rate. **B** = Balance in U.S. dollars at the beginning of the period. **F** = Per income statement. **G** = Amount needed to balance the financial statements.

# Main References



- *Intermediate Accounting*  
Kieso, Weygandt, Walfield, 13th edition, John Wiley
- *Standar Akuntansi Keuangan*  
Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI
- International Financial Reporting Standards – Certificate Learning Material  
*The Institute of Chartered Accountants, England and Wales*





# TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

[martani@ui.ac.id](mailto:martani@ui.ac.id) atau [dwimartani@yahoo.com](mailto:dwimartani@yahoo.com)

08161932935 atau 081318227080